

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dan strategi penelitian case study research, penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data yang di analisis sesuai masalah kemudian interpretasikan. Pengumpulan data dalam melakukan penelitian kualitatif ini dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi terkait gambaran pola tidur pada remaja pecandu game online, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola tidur remaja pecandu game online (Setiawan, 2018)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kediaman salah satu remaja yang menjadi pecandu game online yang berada pada Dusun Kalianyar Desa Bedali Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Rumah partisipan berada pada lingkungan yang padat penduduk dengan status ekonomi yang sangat beragam. Tempat tinggal berstruktur batako dengan lantai marmer dan hanya di huni oleh keluarga inti, waktu wawancara dilakukan pada tanggal 30 November 2019.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kediaman partisipan yang berada di Dusun Kalianyar Desa Bedali Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, di kediaman tersebut hanya ada keluarga inti yang beranggotakan ayah, ibu dan satu orang anak. Penelitian dilaksanakan di ruang tamu pada siang hari pada tanggal 1 Desember 2019. Pengambilan data yang pertama oleh partisipan 1 dilakukan di ruang tamu dengan proses duduk berhadapan menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan perkiraan pertanyaan berjumlah 13 pertanyaan dalam waktu. Pengambilan data yang kedua oleh partisipan 2 dilakukan di ruang tamu dengan proses duduk berhadapan menggunakan

metode wawancara semi terstruktur dengan perkiraan pertanyaan berjumlah 13 pertanyaan dalam waktu. Pengambilan data yang pertama oleh partisipan 3 dilakukan di ruang tamu dengan proses duduk berhadapan menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan perkiraan pertanyaan berjumlah 13 pertanyaan dalam waktu.

3.4 Subjek Penelitian

Pendekatan yang dipilih adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena penulis memiliki pertimbangan dalam memilih partisipan (Muh.& Luthfiyah, 2017). Subyek penelitian ini adalah An. Usia 17 tahun, yang merupakan remaja dengan pecandu game online. Partisipan kedua adalah Sdr.E berusia 20 tahun yang merupakan saudara dan teman bermain dari anak An.D yang mengetahui apa saja kegiatan anak tersebut serta partisipan ketiga yaitu Ny. F yang merupakan kakak yang selalu mengingatkan jika pada malam hari anak harus tidur lebih awal, namun anak selalu menolak. Partisipan pendukung dipilih dari saudara partisipan dan kakak dari partisipan untuk mendapatkan informasi yang valid.

No	Nama	Kode	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan
1	An.D	P1	Laki-laki	17 tahun	Pasien
2	Sdr. E	P2	Laki-laki	20 tahun	Saudara pasien
3	Ny.F	P3	Perempuan	28 tahun	Kakak pasien

3.5 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur adalah teknik wawancara yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Pewawancara harus menentukan terlebih dahulu data yang diperlukan serta menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang

sesuai (Sarwo Edi, 2016). pada saat penelitian durasi wawancara selama 5 menit 34 detik.

b. Observasi

Data dari hasil wawancara didukung oleh observasi partisipan, observasi merupakan kegiatan pengamatan dalam suatu obyek,.Seperti pengamatan terhadap suatu fenomena, perasaan, dan ciri-ciri.Kesemuanya ini merupakan salah satu bentuk observasi yang dilakukan saat dilakukan penelitian (Fredy, 2007). Peniti melakukan observasi kebiasaan bermain game online partisipan.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data (Uji Triagulsi Sumber)

Disini penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari partisipan 1 An. D, sehingga diharapkan anak D mampu menjelaskan bagaimana pola tidur pada pecandu game online. Data dari anak D akan di validasi kembali dengan data yang diperoleh oleh partisipan 2 yaitu Sdr. E serta partisipan ketiga Ny. F sehingga mendapatkan data yang valid dari penelitian ini. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam memanfaatkan sesuatu yang ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai suatu perbandingan. Triangulasi sumber yaitu membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui wawancara.(Utama, 2008).

3.7 Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara di analisis menggunakan domain analisis. Domain analisis yaitu gambaran umum dari obyek atau penelitian oleh penulis (Kristanto, 2018). Analisa data digunakan dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan partrisipan utama yang divalidasi oleh partisipan pendukung, setelah melakukan wawancara penulis membuat transkrip wawancara dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara. Kemudian penulis membuat reduksi data dengan cara abstraksi yakni mengambil data yang sesuai dengan masalah penelitian, dari hasil yang telah yang telah didapatkan di analisa kembali untuk mencari kata kunci, lalu dari kata kunci tersebut di bentuk subtema dan tema.

3.8 Etika Penelitian

Menurut (Habibah 2015), etika merupakan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang telah melekat pada diri seseorang. Penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting, mengingat penelitian berubungan langsung dengan manusia maka segi etika harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Informed Penelitian*

Informed Consent adalah sebuah izin khusus atau formulir pemberian kuasa, diperlukan untuk suatu diagnosa tidak biasa atau prosedur terapi yang dilakukan terhadap pasien. Formulir ini menyediakan bukti tertulis bahwa pasien menyetujui prosedur – prosedur yang tercantum dalam pemberian kuasa (Kawi, Nurhayati, and Dahlan 2018). Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka harus menghormati hak partisipan.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.